

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada umumnya perusahaan didirikan dengan tiga tujuan utama yaitu kelanjutan kehidupan perusahaan (*going concern*), Laba jangka panjang (*profit*), dan pengembangan atau perluasan usaha (*expansion*). Untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut perusahaan, tentunya harus dapat meningkatkan kinerjanya dalam menjalankan usaha. Selain itu, tujuan perusahaan harus mampu menciptakan nilai (*value creation*) bagi pemiliknya. Nilai-nilai tersebut diwujudkan kedalam harga saham perusahaan diPasar Modal.

Harga saham penting bagi perusahaan karna hal tersebut merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan investor untuk berinvestasi di suatu perusahaan. Tujuan utama investor adalah untuk memperoleh *return* berupa pendapatan dividen yang dibagikan oleh perusahaan maupun pendapatan yang diperoleh dari *capital gain* dari investasi yang ditanamkannya. Investasi tersebut tentunya sangat di perlukan oleh perusahaan, sebab dalam menjalankan usahanya perusahaan membutuhkan dana yang besar. Salah satu cara untuk memperoleh dana adalah dengan menerbitkan dan menjual saham melalui Pasar Modal atau Bursa Efek.

Pasar modal menjalankan fungsi ekonomi dan fungsi finansial, sehingga pertumbuhannya harus dipacu untuk pasar modal yang efisien dan dapat memberi semua informasi yang relevan untuk sekuritasnya. Fungsi ekonomi maksudnya



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pasar modal menyalurkan dana dari investor ke perusahaan, sehingga memperlancar akses perusahaan untuk memperoleh sumber pendanaan investasinya. Sedangkan fungsi finansial maksudnya *reward* bagi investor atas hasil investasinya yang berupa keuntungan untuk memaksimalkan kekayaan.

Investor sebelum bertransaksi di pasar modal, terlebih dahulu melakukan penilaian terhadap perusahaan yang menerbitkan (menawarkan) sahamnya di bursa efek. Dalam hal ini akuntansi berfungsi sebagai penyedia informasi. Menurut PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) no.1 tentang tujuan laporan keuangan untuk tujuan umum adalah “Memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggung jawaban (*Stewardship*) manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka”.

Laporan keuangan inilah yang menjadi dasar bagi investor untuk membuat keputusan apakah harus membeli, menahan, atau menjual investasi tersebut. Yang sering menjadi indikator kinerja adalah laba yang terdapat dalam laporan laba rugi yang merupakan salah satu bagian dari laporan keuangan.

Laba yang di peroleh suatu perusahaan akan ditahan sebagai laba ditahan (*retained earnings*) dan sisanya ini lah yang akan dibayar kepada investor berupa dividen. Jumlah laba yang dihasilkan perusahaan merupakan salah satu faktor yang akan dipertimbangkan perusahaan dalam membayar dividen. Dividen yang dibayarkan oleh suatu perusahaan kepada investor tentunya dipengaruhi oleh kebijakan dividen dari masing-masing perusahaan. Para investor pada umumnya

Dividen yang bisa di peroleh oleh perusahaan ada dua jenis yaitu dividen kas dan non kas. Dividen kas (*cash dividend*) adalah dividen yang dibayarkan perusahaan pada invenstor dalam bentuk uang tunai. Sedangkan dividen non cash (*non cash dividend*) adalah dividen yang dibayarkan kepada investor dalam bentuk saham dengan proporsi tertentu, misal dividen saham dan dividen aktiva. Pada keyataannya para investor lebih tertarik pada pembayaran dividen dalam bentuk uang tunai dibandingkan dengan capital gain. Selain itu investor juga dapat mengevaluasi kinerja perusahaan dengan menilai besarnya dividen yang dibagikan. Fenomena yang terjadi pada perusahaan-perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada 2011 - 2012 adalah banyaknya perusahaan yang tidak membagikan dividennya khususnya dalam bentuk tunai, padahal sebagian besar perusahaan industri konsumsi tersebut memperoleh laba, bahkan pada beberapa perusahaan tidak teratur setiap tahun membagikan dividennya pada pemegang saham. Berikut beberapa data mengenai Laba/Rugi dan Dividen kas Pada perusahaan Industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2012:

Tabel 1.1

Daftar Laba/Rugi dan Dividen kas perusahaan Industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2011-2012

Kode Emiten	Laba/Rugi (Rp)		Dividen Kas (Rp)	
	2011	2012	2011	2012
AISA	149.951.000.00	253.664.000.000	Tidak Dibagikan	19.019.000.000
ALTO	3.242.426.738	16.167.317.065	Tidak Dibagikan	Tidak Dibagikan
CEKA	96.305.943.766	58.344.237.476	Tidak Dibagikan	Tidak Dibagikan
DLTA	123.100.804.000	274.850.452.000	169.130.401.000	176.144.991.000
ICBP	2.179.592.000.000	1.975.345.000.000	985.431.000.000	676.391.000.000
PSDN	23.858.490.558	25.623.404.271	Tidak Dibagikan	Tidak Dibagikan
SKBM	7.563.245.289	12.703.059.881	Tidak Dibagikan	Tidak Dibagikan
STTP	42.675.154.847	74.626183.474	Tidak Dibagikan	Tidak Dibagikan

Berdasarkan hal tersebut diatas tentunya kurang sesuai dengan teori dari Gordon Litner yaitu *"The bird in the hand theory"* menyatakan bahwa “ bahwa pendapatan dividen mempunyai nilai yang lebih tinggi bagi investor dari pada pendapatan modal, karena pada akhirnya saldo laba tersebut mungkin tidak akan pernah terwujud sebagai masa depan (*it can fly away*). Maksudnya dari pernyataan tersebut adalah bahwa para investor beranggapan dividen yang diterima dalam bentuk kas lebih menggambarkan seberapa besar *return* dari modal yang pernah mereka tanamkan dan memberikan kepuasan tersendiri. Para investor umumnya menginginkan pembagian dividen yang relatif stabil, dimana stabilitas dividen tersebut dapat meningkatkan kepercayaan investor dalam menanamkan modalnya di perusahaan.

Dari segi perusahaan, membagikan dividen kepada para pemegang saham, memerlukan pertimbangan yang mendalam karena perusahaan juga harus

Hak Cipta Ditangguhkan Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memikirkan kelangsungan hidup dan pertumbuhan perusahaan. Oleh karena itu tidak semua keuntungan dibagikan sebagai dividen, tetapi sebagian ditahan sebagai laba ditahan (*retained earning*). Bagi seorang investor, ada berbagai cara untuk melakukan investasi, salah satunya adalah investasi saham. Investasi saham dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan membeli saham dari emiten (perusahaan yang menerbitkan saham) atau membeli dari pemegang saham lama. Karena dividen merupakan bagian dari laba, maka salah satu faktor yang mempengaruhi *dividend payout ratio* adalah besarnya laba yang dihasilkan perusahaan pada suatu periode tertentu. Laba tersebut dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu laba akuntansi dan laba tunai.

Perbedaan antara laba akuntansi dengan laba tunai adalah penggunaan dasar akuntansi yang diterapkan. Laba akuntansi menggunakan dasar akuntansi akrual (*accrual basis*) yang mewajibkan pendapatan dicatat ketika dihasilkan dan beban dicatat ketika terjadi dalam periode dimana peristiwa terjadi tanpa memandang kas diterima atau keluar, sedangkan laba tunai menggunakan dasar akuntansi kas (*cash basis*) dimana pendapatan dicatat ketika kas diterima dan beban dicatat ketika kas keluar. Menurut Triyanto dkk (2014) laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap dividen kas. Hal ini didukung oleh penelitian Azfash (2014), Santo (2008), Mayanti (2013), dan Arifin (2013). Sedangkan menurut Mardiani (2014) laba akuntansi tidak berpengaruh pada dividen kas.

Pembagian dividen kas tidak hanya sekedar berdasarkan laba akuntansi (laba bersih) yang tertera di laporan keuangan tapi juga perlu pertimbangan laba tunai (nilai kas bersih) yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan harus

Arus kas dari aktivitas operasi terutama diperoleh dari aktivitas penghasil utama pendapatan entitas. Oleh karena itu, arus kas tersebut pada umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi penetapan laba atau rugi netto sehingga besarnya laba atau rugi akan menentukan besarnya dividen yang akan dibagikan. Menurut masrifah (2014) arus kas operasi berpengaruh terhadap dividen kas. Hal ini didukung oleh penelitian Surya (2010) sedangkan menurut Azfash (2014), Ramli dan Arfan (2011) dan Septriana (2016) Arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap dividen kas.

Menurut Arieska & Gunawan dalam Septriana (2016), aliran kas bebas adalah adanya dana yang berlebih, yang seharusnya didistribusikan kepada para pemegang saham, dan keputusan tersebut dipengaruhi oleh kebijakan manajemen. Kas biasanya menimbulkan konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham. Manajer lebih menginginkan dana tersebut diinvestasikan lagi pada proyek-proyek yang dapat menghasilkan keuntungan karena alternatif ini akan meningkatkan insentif yang diterimanya. Aliran kas bebas mencerminkan keleluasaan perusahaan dalam melakukan investasi tambahan, melunasi hutang,



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membeli saham *treasury* atau menambah likuiditas. Sehingga aliran kas bebas yang tinggi mengindikasikan kinerja perusahaan yang tinggi. Kinerja dari perusahaan yang tinggi akan meningkatkan nilai pemegang saham yang diwujudkan dalam bentuk *return* yang tinggi melalui dividen, harga saham, atau laba ditahan untuk diinvestasikan di masa depan. Hal ini didukung oleh penelitian Surya (2010), Ramli dan Arfan (2011) dan Septriana (2016)

Tingkat *Debt to equity ratio (DER)* yang tinggi menunjukkan komposisi total hutang (hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang) semakin besar apabila dibandingkan dengan total modal sendiri, sehingga hal ini akan berdampak pada semakin besar pula beban perusahaan terhadap pihak eksternal (para kreditur). Menurut Mayanti (2013) DER sangat berpengaruh positif terhadap Dividen Kas sedangkan menurut Bunaya (2013) DER berpengaruh negatif terhadap Dividen kas.

Menurut Wahyuni & Subagyo dalam Septriana (2016), likuiditas suatu perusahaan adalah suatu alat untuk memprediksi kemampuan perusahaan dalam mengembalikan hutang lancarnya dan juga untuk memprediksi tingkat pengembalian investasi berupa dividen kas bagi investor. Perusahaan berkepentingan untuk mendonasi ekspansi dan meningkatkan pertumbuhan perusahaan, sementara di lain pihak investor, mereka mengharapkan adanya pembagian keuntungan atas laba yang diperoleh berupa dividen kas. Penilaian likuiditas perusahaan salah satunya dilihat dari jumlah kas yang tersedia, jadi semakin tinggi jumlah kas yang tersedia maka besarlah jumlah dividen kas yang

akan dibagikan, likuiditas dapat diukur dengan menggunakan *Cash Ratio*.

Menurut penelitian Bunaya (2013) *Cash Ratio* berpengaruh terhadap dividen kas.

Earning Per Share adalah keuntungan bersih yang diperoleh investor untuk setiap lembar saham. Lubis (2009) menyatakan *Earning Per Share* dari suatu perusahaan dapat dijadikan indikator untuk menilai apakah suatu perusahaan mampu meningkatkan keuntungannya yang berarti juga meningkatkan kekayaan pemegang sahamnya dengan membagikan dividen. Menurut penelitian Bunaya (2013) *Earning Per Share* memiliki pengaruh terhadap dividen kas.

Penelitian ini mengacu pada penelitian Lusi Septiana (2016) yang dahulu meneliti tentang pengaruh Laba akuntansi, Laba tunai, Arus kas bebas, Arus kas operasi, *Leverage*, dan *Current Ratio* terhadap Dividen kas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014, sehingga penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali apakah Laba akuntansi, Laba tunai, Arus kas operasi, Arus Kas Bebas dan *Debt to equity ratio* mempengaruhi Dividen kas. Perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya adalah terdapat pada penggunaan variabel independennya yaitu *cash ratio* dan *Earning per Share* (EPS), pada penelitian ini peneliti memilih variabel EPS sebagai variabel tambahan alasan peneliti menambah variabel ini untuk menambah kontribusi pada penelitian sebelumnya, dan juga mengganti *current ratio* menjadi *cash rasio* hal ini dikarenakan variabel *current ratio* pada penelitian sebelumnya tidak dapat memberikan pengaruh terhadap dividen kas dan karena kas adalah bentuk yang paling likuid yang bisa digunakan segera untuk memenuhi kewajiban finansial sehingga apabila posisi *cash ratio* perusahaan baik memungkinkan pembayaran dividen kas akan lebih baik pula.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terdapat pada pemilihan objek penelitiannya, dimana pada penelitian ini melakukan studi empiris pada perusahaan sektor industri barang konsumsi.

Perusahaan sektor industri barang konsumsi dipilih karena perusahaan ini merupakan perusahaan yang menghasilkan barang-barang pokok yang dapat langsung dinikmati oleh konsumen dalam artian lain perusahaan ini merupakan perusahaan yang menyediakan kebutuhan primer, kebutuhan primer adalah kebutuhan yang apabila tidak terpenuhi maka akan mengganggu keberlangsungan hidup suatu individu. Sehingga perusahaan ini merupakan perusahaan yang selalu dibutuhkan konsumen yang menyebabkan perusahaan ini bisa mendapatkan kinerja keuangan yang baik. Apabila kinerja keuangan perusahaan itu baik maka akan mempengaruhi peningkatan laba dan juga akan mempengaruhi peningkatan dividen kasnya.

Berdasarkan latar belakang peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : **“Pengaruh Laba Akuntansi, Laba Tunai, Arus Kas Operasi, Arus Kas Bebas, *Debt to Equity Ratio*, *Cash Ratio* dan *Earning Per Share* Terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Tahun 2012 – 2015”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah laba akuntansi berpengaruh terhadap dividen kas ?
2. Apakah laba tunai berpengaruh terhadap dividen kas ?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Apakah arus kas operasi berpengaruh terhadap dividen kas ?
4. Apakah arus kas bebas berpengaruh terhadap dividen kas ?
5. Apakah *Debt to equity ratio* berpengaruh terhadap dividen kas?
6. Apakah *Cash Ratio* berpengaruh terhadap dividen kas?
7. Apakah *Earning Per Share* berpengaruh terhadap dividen kas?
8. Apakah laba akuntansi, laba tunai, arus kas operasi, arus kas bebas, *debt to equity ratio*, *cash ratio* dan *earning per share* berpengaruh terhadap dividen kas ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah diatas, adapun tujuan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh laba akuntansi terhadap dividen kas.
2. Mengetahui pengaruh laba tunai terhadap dividen kas.
3. Mengetahui pengaruh arus kas operasi terhadap dividen kas.
4. Mengetahui pengaruh arus kas bebas terhadap dividen kas.
5. Mengetahui pengaruh *debt to equity ratio* terhadap dividen kas.
6. Mengetahui pengaruh *cash ratio* terhadap dividen kas.
7. Mengetahui pengaruh *earning per share* terhadap dividen kas.
8. Mengetahui pengaruh laba akuntansi, laba tunai, arus kas operasi, arus kas bebas, *Debt to equity ratio*, *cash ratio* dan *earning per share* terhadap dividen kas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.4 Manfaat penelitian

1. Bagi penulis , dapat membantu untuk menambah ilmu pengetahuan baik secara teori maupun praktek secara khususnya mengenai pengaruh laba akuntansi dan laba tunai dengan dividen kas.
2. Bagi pelaku bisnis dan Investor, hasil dari studi ini diharapkan dapat menjadi informasi yang menarik dan menjadi salah satu masukan dalam mempertimbangkan keputusan dalam melakukan investasi.
3. Bagi para pembuat kebijakan (pemerintah), penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan atas pemahaman dalam mengambil kebijakan yang berhubungan dengan dividen kas.
4. Bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan sebagai referensi dalam penelitian selajutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan dalam uraian selanjutnya, maka sistematika penulisan disusun sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Menjelaskan mengenai latar belakang kenapa peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian tersebut dan juga untuk menciptakan serangkaian mekanisme penelitian yang dimana di dalam nya terdapat rumusan masalah yang membutuhkan jawaban , tujuan penelitian serta manfaat penelitian.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA / LANDASAN TEORI

Tinjauan pustaka menjelaskan teori yang digunakan dalam penelitian ini, penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, kerangka penelitian yang digunakan untuk memperjelas maksud penelitian dan membantu dalam berfikir secara logis serta hipotesis yang digunakan.

BAB III: METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan bagian yang didalamnya menjelaskan bagaimana penelitian ini dilaksanakan secara operasional. Dalam bagian ini diuraikan mengenai metode pendekatan , jenis data dan sumber , metode pengumpulan data , dan metode analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi gambaran umum objek penelitian serta membahas tentang sampel dan variabel yang berkaitan dengan penelitian, analisis data yang bertujuan untuk menyederhanakan data agar mudah untuk dibaca oleh pihak lain.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang hasil evaluasi yang telah dirangkum menjadi suatu kesimpulan dari pembahasan pada bab sebelumnya, serta keterbatasan penelitian dan saran bagi penelitian selanjutnya.